



The Influence of Financial Literacy and Peer Conformity on Student Consumptive Behavior

Pengaruh Literasi Keuangan dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Murniati^{1)*}, Sardiana¹⁾, Novitasari¹⁾

¹⁾Universitas Dayanu Ikhsanuddin

Correspondence: ratumurnijamila76@gmail.com

ABSTRACT

Good financial literacy is important for students to ward off negative consumer behavior. Knowledge of financial literacy makes students able to manage the influence of peers to make wise financial decisions. This research aims to determine the influence of financial literacy and peer conformity on student consumption. The research method used was a survey. The population is 128 Economic Education students at Dayanu Ikhsanuddin University, with engineering stratified random sampling 58 respondents were selected as samples. The data collection technique uses a questionnaire. Data was tested using linear regression analysis and coefficient of determination. The results of the research show 1) the influence of financial literacy on student consumptive behavior is 0.055, meaning that financial literacy has a 5.5% influence on student consumptive behavior and the rest is influenced by other factors, 2) the influence of peer conformity on student consumptive behavior is 0.235, meaning that peer conformity Peers have a 23.5% influence on students' consumptive behavior. 3) The value of the closeness of the relationship between the financial literacy variable and the peer conformity variable is 0.351, meaning that the two variables have a positive linear relationship. 4) the relationship between the two variables is significant, $0.007 < 0.05$, so it can be said that the variables financial literacy and peer conformity are lowly correlated, 5) the influence of financial literacy and peer conformity on student consumptive behavior is 0.240, meaning that financial literacy and peer conformity have an effect of 24% on student consumptive behavior.

Keywords: *Financial Literacy; Peer Conformity; Consumer Behavior*

ABSTRAK

Literasi keuangan yang baik penting bagi mahasiswa untuk menangkali perilaku konsumtif negatif. Pengetahuan literasi keuangan membuat mahasiswa mampu mengelolah pengaruh teman sebaya untuk membuat keputusan finansial yang bijak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan konformitas teman sebaya terhadap konsumtif mahasiswa. Metode penelitian digunakan adalah survei. Populasi sebanyak 128 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Dayanu Ikhsanuddin, dengan teknik stratified random sampling terpilih sebanyak 58 responden sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data diuji menggunakan analisis regresi linear dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 0,055, artinya literasi keuangan berpengaruh 5,5% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, 2) pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 0,235, artinya konformitas teman sebaya berpengaruh 23,5% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. 3) besarnya nilai keeratan hubungan antara variable literasi keuangan dengan variable konformitas teman sebaya sebesar 0,351, artinya kedua variable memiliki hubungan linier positif. 4) hubungan kedua variable adalah signifikan $0,007 < 0,05$ sehingga dikatakan variable literasi keuangan dan konformitas teman sabaya berkorelasi rendah, 5) pengaruh literasi keuangan dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 0,240, artinya literasi keuangan dan konformitas teman sebaya berpengaruh 24% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Kata Kunci : *Literasi Keuangan; Konformitas Teman Sebaya; Perilaku Konsumtif*

Received: 03 Dese 2024; Revised: 13 Dese 2024; Accepted: 19 Dese 2024; Available Online: 28 Dese 2024

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan ekonomi suatu negara semakin pesat (Nurussofiah et al., 2022). Salah satu contohnya adalah kemajuan di sektor industri, yang mampu menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut, masyarakat cenderung tertarik untuk mengkonsumsi berbagai produk dan jasa yang tersedia (Tombeng et al., 2019). Hal ini mendorong masyarakat untuk berlomba-lomba memenuhi kebutuhan mereka, bahkan melampaui kebutuhan dasar dengan memenuhi keinginan yang bersifat sekunder atau tersier. Pola konsumsi semacam ini dapat dikategorikan sebagai perilaku konsumtif, di mana pemenuhan keinginan sering kali lebih diutamakan daripada kebutuhan primer. Fenomena perilaku konsumtif tidak hanya terjadi di perkotaan, tetapi juga mulai merambah ke wilayah pedesaan, mencerminkan perubahan gaya hidup masyarakat di berbagai lapisan (Nurmaulia, 2017).

Terjadinya globalisasi membuat masyarakat, remaja maupun mahasiswa menjadi sangat mudah dipengaruhi oleh budaya digital dan penggunaan internet. Kemajuan teknologi dan informasi, termasuk e-commerce telah memudahkan konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsi dengan memperluas aksesibilitas dan variasi produk (Hafsyah, 2020). Hal ini juga dapat mempengaruhi terbentuknya perilaku sosial konsumtif. Akses informasi tanpa batas telah memberikan perubahan yang signifikan dalam berbagai hal, termasuk dalam perilaku konsumsi di kalangan masyarakat. Menurut (Partadisastra et al., 2022) internet telah mengambil peran yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, terutama dalam memicu perilaku konsumtif di kalangan generasi muda.

Pola hidup konsumtif terjadi hampir pada seluruh lapisan masyarakat terutama pada kalangan remaja termasuk mahasiswa. Menurut (Debora Wurugian et al., 2015) mahasiswa sama halnya dengan masyarakat pada umumnya dimana mereka juga melakukan pemenuhan atas kebutuhannya atau aktivitas ekonomi sehari-hari termasuk konsumsi. Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh semua umat manusia, yang dapat dipengaruhi oleh faktor pendapatan, lingkungan dan kebutuhan. Sadar atau tidak masyarakat kita khususnya mahasiswa, mudah sekalimasuk kedalam pola hidup yang konsumtif. Hal ini dikarenakan pola hidup anak perkuliahan identik dengan jalan-jalan, berbelanja barang-barang yang sedang ngetrend. Ditambah letak dari kampus yang strategis dimana terletak diantara tempat tempat belanja dan bangunan-bangunan pendukung kegiatan konsumsi dapat semakin menumbuhkan sifat konsumtif di kalangan mahasiswa (Ilhami & Moh, 2015). Menurut (Prihatini & Irianto, 2021) mahasiswa ingin menunjukkan diri bahwa mereka juga dapat mengikuti mode terkini padahal mode selalu berubah, sehingga para remaja tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih dalam mengenai ilmu ekonomi terutama dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya seharusnya menjadi contoh bagi masyarakat yang lain terutama para remaja dalam melakukan kegiatan konsumsi yang baik dan tidak mengarah pada kegiatan konsumsi yang konsumtif.

Faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif menurut Anwar Prabu Mangkunegara (Barokah et al., 2023) yaitu faktor sosial budaya (budaya, kebudayaan, faktor kelas sosial, kelompok acuan, keluarga) dan faktor psikologis (pengalaman belajar, kepribadian sikap dan keyakinan, konsep diri). Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif melalui pengalaman belajar salah satunya adalah literasi keuangan (Wahyudi & Rochmawati, 2020). Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangan untuk mencapai tujuan kesejahteraan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Literasi keuangan juga erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan atau melek keuangan mengacu pada kemampuan dan tingkat pemahaman seseorang atau masyarakat tentang bagaimana uang bekerja. Namun nyatanya masyarakat Indonesia juga cenderung semakin konsumtif. Hal itu tercermin dari menurunnya *Marginal Propensity to Save* (MPS) dan meningkatnya *Marginal Propensity to Consumption* (MPC) selama lima tahun terakhir. Oleh sebab itu tingkat konsumtif masyarakat saat ini semakin tinggi sehingga masyarakat semakin tidak rasional dalam membeli kebutuhannya baik kebutuhan konsumsi makanan maupun non makanan (Baiq Fitri Arianti, 2021: 1).

Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*Miss management*) seperti

kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Yushita, 2017). Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stres dan rendahnya kepercayaan diri, bahkan untuk sebagian masyarakat kondisi tersebut dapat berujung pada masalah ekonomi lainnya. Memiliki literasi keuangan, merupakan hal penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan berkualitas. Seperti yang dikatakan oleh Robb & Woodyard (Baiq Fitri Arianti, 2021: 2) *financial literasi* atau literasi keuangan yang cukup akan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan seseorang, seperti mengatur atau mengalokasikan keuangannya dengan tepat.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu faktor sosial budaya yang didalamnya termasuk kelompok acuan, baik yang ada di lingkungan masyarakat, remaja maupun mahasiswa. Mulindra & Ariani, (2023) memberikan penjelasan tentang perilaku konsumtif remaja sangat berkaitan dengan pengaruh kelompok khususnya konformitas. Konformitas merupakan tendensi seseorang untuk merubah perilaku, pendapat dan persepsinya agar serasi dengan kelompoknya. Masyarakat, khususnya Remaja selalu berusaha untuk diterima di lingkungannya karena mereka ingin keberadaannya di lihat dan diakui. Remaja mengikuti berbagai sifat yang populer saat ini karena mereka ingin diterima dan ingin sejajardengan teman sebaya mereka. Fase remaja ialah masa perubahan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Harlock (Mulindra & Ariani, 2023) mengatakan bahwa saat remaja berada di masa peralihan, proses pencarian identitas dalam kelompok sangat penting dan berdampak pada perilaku mereka. Konformitas teman sebaya dapat berpengaruh negatif atau positif. Hal ini memungkinkan seseorang untuk mengikuti keputusan dan pendapat kelompok teman sebayanya dan sangat memengaruhi perilaku remaja. Tekanan untuk mematuhi berasal dari aturan yang disepakati secara kolektif, tertulis atau tidak tertulis yang memaksa orang untuk bertindak sesuai dengan aturan. Proses ini juga berpengaruh pada kelompok yang menjadi acuan mereka untuk berperilaku

Dari deskripsi di atas menerangkan bahwa perilaku konsumtif dapat terjadi disemua kalangan dari masyarakat, remaja maupun mahasiswa. Tetapi Ketika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik maka memungkinkan mahasiswa untuk tidak berperilaku konsumtif atau perilaku konsumtifnya rendah. Dilihat dari perkembangan zaman yang ada, perilaku konsumtif mahasiswa perlu untuk diteliti mengingat perilaku konsumtif banyak melanda kehidupan mahasiswa. Menurut (Maris & Listiadi, 2021) mahasiswa termasuk dalam kategori remaja tingkat akhir dengan rentang usia antara 18-20 tahun.

Dalam fase tahap akhir ini, remaja akan sangat peka terhadap lingkungan sekitarnya sehingga menjadi lebih mudah terpengaruh. Penulis memilih mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Dayanu Ikhsanuddin angkatan 2021, 2022 & 2023 sebagai subyek penelitian, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa pendidikan ekonomi tersebut telah mendapatkan porsi pembelajaran ekonomi yang cukup memadai. Idealnya setelah mahasiswa menerima pengetahuan tentang konsep ekonomi, seperti manajemen (dalam konteks kuangan), Dasar-dasar akuntansi (dalam konteks keuangan), pengantarbisnis (dalam konteks keuangan binis) dan yang lainnya. Mahasiswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti penerapan pola hidup hemat dan bijaksana dalam mengelola keuangan dan sumber daya yang ada. Pembelajaran yang diperoleh diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan pribadi secara bijaksana. Dari hasil pengamatan sementara yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan pertanyaan secara online pada 17 mahasiswa pendidikan ekonomi dengan pertanyaan yaitu: 1) membeli barang karena adanya diskon, 2) membeli barang untuk pemenuhan gaya hidup agar tidak ketinggalan zaman, dan 3) membeli barang berdasarkan pendapat teman. Dari ketiga pertanyaan tersebut sebagian mahasiswa menjawab Ya dan Kadang-kadang. Berdasarkan pernyataan yang diberikan beberapa mahasiswa pendidikan ekonomimasih mambeli barang berdasar pada pendapat teman dan balum bisa mengambil keputusan dalam melakukan kegiatan konsumsi, beberapa mahasiswajuga membeli suatu barang untuk pemenuhan gaya hidup agar tidak ketinggalan zaman dan beberapa mahasiswa juga tertarik membeli produk karena adanya diskon. Maka, dari pernyataan yang telah diberikan tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa-mahasiswa tersebut termasuk dalam kategori konsumtif.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode survey (Syahrizal & Jailani, 2023) digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti eksperimen). Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dayanu

Ikhsanuddin Baubau. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan adalah pada tanggal 2-31 Juni 2024. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan 4 alternatif jawaban yakni: sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dan teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner terkait penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu melalui pengujian hipotesis, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi. Dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut (Sugiyono,2014).

$$Y = \alpha + bX \dots\dots\dots 1.1$$

Keterangan:

α = Konstanta; b = koefisien regresi; Y = Perilaku konsumtif ; X_1 = Literasi Keuangan;
 X_2 = Konformitas Teman Sebaya

Analisis berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variable terikat. Nilai-nilai pada persamaan regresi berganda untuk dua variabel bebas dapat ditentukan sebagai berikut (Supranto, 2008: 200) $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \dots\dots\dots 1.2$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variable bebas terhadap variable terikat dan untuk membuktikan hipotesis yang telah diajukan. Pembuktian ini dimaksudkan untuk menguji variasi suatu model regresi yang digunakan dalam menerangkan variable bebas (X_1, X_2) terhadap variable terikat (Y) untuk melihat pengaruh yang signifikan dari koefisien regresinya. Perhitungan regresi linear sederhana menggunakan *software* SPSS statistics 24, yaitu sebagai berikut:

Uji Regresi Linear Sederhana Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh satu variable bebas (literasi Keuangan) terhadap variable terikat (perilaku konsumtif). Hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Regresi Linear Sederhana Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	33.700	5.771		5.840	.000
Literasi Keuangan	.226	.125	.235	1.810	.076

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan *output* pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 33.700, sedangkan nilai (b/koefisien regresi) sebesar 0,226, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 33.700 + 0,226X_1 \dots\dots\dots 1.3$$

Persamaan tersebut dapat diartikan 1) konstanta sebesar 33.700 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila literasi keuangan (X_1) bernilai 0, maka konstanta perilaku konsumtif (Y) akan memiliki nilai sebesar 33.700. 2) Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,226 bertanda positif dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif (searah) terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan satu-satuan nilai literasi keuangan maka akan terjadi penambahan perilaku konsumtif sebesar 0,226. Regresi Linear Sederhana Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Regresi Linear Sederhana Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.995	4.650		5.375	.000
	Konformitas Teman Sebaya	.422	.102	.485	4.148	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan *output* pada table 2 di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 24.995, sedangkan nilai (b/kofisien regresi) sebesar 0,422, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 24.995 + 0,422X_2 \dots\dots\dots 1.4$$

Persamaan tersebut dapat diartikan, 1) konstanta sebesar 24.995 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila variabel konformitas teman sebaya (X_2) bernilai 0, maka konstanta perilaku konsumtif (Y) akan memiliki nilai sebesar 24.995, 2) Koefisien regresi variabel konformitas teman sebaya (X_2) sebesar 0,422 bertanda positif dapat diartikan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh positif (searah) terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan satu-satuan nilai konformitas teman sebaya maka akan terjadi penambahan perilaku konsumtif sebesar 0,422, sebaliknya jika terjadi penurunan satu-satuan konformitas teman sebaya maka akan diikuti penurunan perilaku konsumtif mahasiswa (Y).

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (literasi keuangan/ X_1 dan konformitas teman sebaya/ X_2) terhadap variable terikat (perilaku konsumtif/Y). Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang didapat dengan menggunakan *software* SPSS statistics 24. Diperoleh hasil sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.768	6.020		3.782	.000
	Literasi Keuangan	.071	.121	.074	.588	.559
	Konformitas Teman Sebaya	.400	.109	.459	3.654	.001

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan *output* pada tabel 3 konstanta sebesar 22.768, sedangkan nilai (b/kofisien regresi) literasi keuangan sebesar 0,071 dan konformitas teman sebaya sebesar 0,400, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis. $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$$Y = 22.768 + 0,071X_1 + 0,400X_2 \dots\dots\dots 1.5$$

Persamaan tersebut dapat sebagai berikut, 1) konstanta sebesar 22.768 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila literasi keuangan (X_1) dan konformitas teman sebaya (X_2) bernilai 0, maka Konstanta perilaku konsumtif (Y) akan memiliki nilai sebesar 22.678, 2) koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,071 bertanda positif dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif (searah) terhadap perilaku konsumtif (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan satu-satuan literasi keuangan maka akan terjadi penambahan perilaku konsumtif sebesar 0,071. 3) Koefisien regresi variabel konformitas teman sebaya (X_2) sebesar 0,400 bertanda positif dapat diartikan bahwa konformitas teman sebaya (X_2)

berpengaruh positif (searah) terhadap perilaku konsumtif (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan satu-satuan konformitas teman sebaya maka akan terjadi penambahan perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,400, sebaliknya jika terjadi penurunan satu-satuan konformitas teman sebaya (X_2) maka akan diikuti penurunan perilaku konsumtif (Y).

Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi adalah sekumpulan teknik yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara suatu variabel dengan variabel yang lainnya. Dua variabel dikatakan korelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya. Nilai koefisien korelasi yang kecil bukan berarti kedua variabel tidak saling berhubungan. Adapun hasil uji koefisien korelasi (R) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

		Correlations	
		Literasi Keuangan	Perilaku Konsumtif
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	.235
	Sig. (2-tailed)		.076
	N	58	58
Perilaku Konsumtif	Pearson Correlation	.235	1
	Sig. (2-tailed)	.076	
	N	58	58

Berdasarkan *output* pada tabel 4 di atas hasil dari pengujian analisis pearson sebesar 0,235 yang artinya bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier positif yang termasuk dalam kategori rendah (Sugiyono, 2017). Selain itu, hubungan kedua variabel tidak signifikan, hal tersebut dilihat dari angka signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,076 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga jika angka signifikansi hasil penelitian lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel adalah tidak signifikan. Dapat dikatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku konsumtif mahasiswa berkorelasi rendah, dan memiliki hubungan yang tidak signifikan.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif

		Correlations	
		Konformitas Teman Sebaya	Perilaku Konsumtif
Konformitas Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.485
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
Perilaku Konsumtif	Pearson Correlation	.485	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

Berdasarkan *output* pada tabel 5 di atas hasil dari pengujian analisis pearson sebesar 0,485 yang artinya bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier positif yang termasuk dalam kategori sedang (merujuk pada Sugiyono, 2017). Selain itu, hubungan kedua variabel adalah signifikan, hal tersebut dilihat dari angka signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga jika angka signifikansi hasil penelitian lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel adalah signifikan. Dapat dikatakan bahwa konformitas teman sebaya dan perilaku konsumtif mahasiswa berkorelasi sedang, dan memiliki hubungan yang signifikan.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Literasi Keuangan dan Konformitas Teman Sebaya

Correlations			
	Literasi Keuangan	Konformitas Teman Sebaya	
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	.351
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	58	58
Konformitas Teman Sebaya	Pearson Correlation	.351	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	58	58

Berdasarkan *output* pada tabel 6 di atas hasil dari pengujian analisis pearson sebesar 0,351 yang artinya bahwa kedua variabel memiliki hubungan linier positif yang termasuk dalam kategori rendah (merujuk pada Sugiyono, 2017). Selain itu, hubungan kedua variabel adalah signifikan, hal tersebut dilihat dari angka signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,007 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga jika angka signifikan hasil penelitian lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara kedua variabel adalah signifikan. Dapat dikatakan bahwa literasi keuangan dan konformitas teman sebaya berkorelasi rendah, dan memiliki hubungan yang signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi atau dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa besar dekatnya garis regresi terestimasi dengan data yang sesungguhnya. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (literasi keuangan/ X_1 dan konformitas teman sebaya/ X_2) terhadap terikat (perilaku konsumtif/ Y), maka perlu dihitung koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.235a	.055	.038	6.310

Berdasarkan *output* pada table 7 di atas menjelaskan bahwa diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,055 atau sama dengan 5,5% yang ditunjukkan oleh *R square* (angka korelasi yang dikuadratkan), artinya bahwa pengaruh dari literasi keuangan (X_1) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) yaitu 5,5% dan sisanya 94,5% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar penelitian.

Table 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.485a	.235	.221	5.678

Berdasarkan *output* pada table 8 di atas menjelaskan bahwa diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,235 atau sama dengan 23,5% yang ditunjukkan oleh *R square* (angka korelasi yang dikuadratkan), artinya bahwa pengaruh dari konformitas teman sebaya (X_2) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) yaitu 23,5% dan sisanya 76,5% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar penelitian.

Table 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Literasi Keuangan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490a	.240	.212	5.711

Berdasarkan *output* pada table 9 di atas menjelaskan bahwa diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,240 atau sama dengan 24% yang ditunjukkan oleh *R square* (angka korelasi yang dikuadratkan), artinya bahwa pengaruh dari literasi keuangan (X_1) dan konformitas teman sebaya (X_2) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Y) yaitu 24% dan sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor lain dari luar penelitian.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan tiga variable yaitu variable terikat (perilaku konsumtif) dan variable bebas (literasi keuangan dan konformitas teman sebaya). Penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) hipotesis yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan yakni.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H_1 : Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh knformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

H_1 : Terdapat pengaruh knformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

H_0 : Tidak terdapat hubungan literasi keuangan dan konformitas teman sebaya.

H_1 : Terdapat hubungan literasi keuangan dan konformitas teman sebaya.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh literasi keuangan, konfomitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

H_1 : Terdapat pengaruh literasi keuangan, konfomitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan yaitu $Y = 33.700 + 0,226X_1$1.6.

Di manakonstanta sebesar 33.700 bernilai positif dan koefisien regresi variable literasi keuangan (X_1) sebesar 0,226 bertanda positif diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif (searah) terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan satu-satuan nilai literasi keuangan maka akan terjadi penambahan perilaku konsumtif sebesar 0,226. Kemudian diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,235, berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa keeratan hubungan antara literasi keuangan (X_1) dan perilaku konsumtif mahasiswa (Y) termaksud dalam kategori rendah dengan nilai *sig* $0,076 > 0,05$, maka hubungan antara kedua variable tidak signifikan. Selanjutnya, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,055, yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (literasi keuangan) memiliki pengaruh sebesar 5,5% terhadap variabel teikat (perilaku konsumtif mahasiswa) dan sisanya yaitu 94.5% dipengaruhi oleh factor lain dari luar penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesa penelitian (H_1) diterima yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Dayanu Ikhsanuddin yaitu sebesar 5,5%. Hasil penelitian ini didukung penelitian (Yudasella & Krisnawati, 2019) pada generasi milenial di Bandung menguatkan temuan ini dengan menyatakan bahwa semakin tinggi pemahaman keuangan seseorang, semakin rendah pula perilaku konsumtif yang ditampilkan. Pengetahuan tentang manajemen keuangan memungkinkan mahasiswa untuk lebih mengendalikan pengeluaran, serta mengutamakan kebutuhan jangka panjang daripada kepuasan instan (Haq et al., 2023).

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan yaitu $Y = 24.995 + 0,422X_2$1.7.

Di manakonstanta sebesar 24.995 bernilai positif dan koefisien regresi variable konformitas teman sebaya (X_2) sebesar 0,422 bertanda positif diartikan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh positif (searah) terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan satu-satuan nilai konformitas teman sebaya maka akan terjadi penambahan perilaku konsumtif sebesar 0,422, sebaliknya jika terjadi penurunan satu-satuan konformitas teman sebaya maka akan diikuti penurunan perilaku konsumtif mahasiswa (Y). Kemudian diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,485, berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa keeratan hubungan antara konformitas teman sebaya (X_2) dan perilaku konsumtif mahasiswa (Y) termaksud dalam kategorisedang dengan nilai $sig\ 0,000 < 0,05$, maka hubungan antara kedua variable adalah signifikan. Selanjutnya, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,235, yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (konformitas teman sebaya) memiliki pengaruh sebesar 23,5% terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif mahasiswa) dan sisanya yaitu 76,5% dipengaruhi oleh factor lain dari luar penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut hipotesa penelitian (H_1) diterima yang berarti terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Dayanu Ikhsanuddin yaitu sebesar 23,5%. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan [Indriastuti \(2018\)](#) dan [\(PERDANA & Mujiasih, 2018\)](#) konformitas teman sebaya berperan dalam mendorong perilaku konsumtif, terutama pada mahasiswa perempuan yang sering membeli produk kosmetik. Studi ini mencatat bahwa semakin tinggi tingkat konformitas, semakin besar pula kecenderungan mahasiswa untuk menunjukkan perilaku konsumtif.

Hubungan Literasi Keuangan dan Konformitas Teman Sebaya

Berdasarkan hasil *output* yang dapat dilihat pada tabel 7 menjelaskan besarnya nilai keeratan hubungan (R) antara variable literasi keuangan dengan variable konformitas teman sebaya yaitu sebesar 0,351, yang artinya bahwa kedua variable memiliki hubungan linier positif yang termaksud dalam kategori rendah ([Sugiyono, 2017](#)) dan hubungan kedua variable adalah signifikan hal tersebut dapat dilihat dari angka $sig\ 0,007 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa variable literasi keuangan dan konformitas teman sabaya berkorelasi rendah dan memiliki hubungan yang signifikan.

Berdasarkan hasil tersebut hipotesa penelitian (H_1) diterima yang berarti terdapat hubungan antara literasi keuangan dan konformitas teman sebaya dalam menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,38 yang termaksud dalam kategori rendah. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian ([Dewi et al., 2017](#)) menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga dapat mengurangi perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh teman sebaya.

Pengaruh Literasi Keuangan, Konfomitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan yaitu $Y = 22.768 + 0,071X_1 + 0,400X_2$1.8.

Di mana Konstanta sebesar 22.768 bernilai positif serta koefisien regresi variable literasi keuangan (X_1) sebesar 0,071 Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan satu-satuan literasi keuangan maka akan terjadi penambahan perilaku konsumtif sebesar 0,071 dan koefisien regresi konformitas teman sebaya (X_2) sebesar 0,400 bertanda positif diartikan bahwa literasi keuangan dan konformitas teman sebaya berpengaruh positif (searah) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan satu-satuan konformitas teman sebaya maka akan terjadi penambahan perilaku konsumtif mahasiswa (Y) sebesar 0,400, sebaliknya jika terjadi penurunan satu-satuan konformitas teman sebaya (X_2) maka akan diikuti penurunan perilaku konsumtif mahasiswa (Y).

Kemudian diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,490, berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa keeratan hubungan antara literasi keuangan (X_1), konformitas teman sebaya (X_2) dan perilaku konsumtif mahasiswa (Y) termaksud dalam kategori sedang ([merujuk pada Sugiyono, 2017](#)). Selanjutnya, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,240, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas (literasi

keuangan dan konformitas teman sebaya) memiliki pengaruh sebesar 24% terhadap variabel terikat (perilaku konsumtif mahasiswa) dan sisanya yaitu 76% dipengaruhi oleh factor lain dari luar penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut hipotesa penelitian (H_1) diterima yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Dayanu Ikhsanuddin yaitu sebesar 24%. Hasil penelitian ini didukung temuan (Meredita, 2021) bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan lebih baik cenderung lebih mampu mengontrol keinginan untuk konsumtif. Di sisi lain, konformitas teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, di mana mahasiswa lebih rentan mengikuti kebiasaan konsumtif teman sebaya sebagai bentuk penyesuaian sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, 2) terdapat pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif, 3) terdapat hubungan literasi keuangan dan konformitas teman sebaya, dan 4) terdapat pengaruh literasi keuangan, konformitas teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

Daftar Pustaka

- Baiq Fitri Arianti (2021). Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya). Banyumas: Penerbit CV. Pena Parsada Redaksi
- Barokah, F., Hermawan, Y., & Srigustini, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Disonansi Kognitif Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan Manajemen Bisnis Digital*, 1(3), 514–524. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v1i3.466>
- Debora Wurangan, F., Engka, D., & Jacline, S. (2015). Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi Yang Kost Di Kota Manado. *Jurnal Berskala Ilmiah Efisiensi*, 15(2), 75–77.
- Dewi, N., Rusdarti, R., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Hafsyah, A. H. (2020). Pengaruh Kepuasan Konsumen, Perilaku Konsumtif, Dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Transaksi Online (E-Commerce). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01, 94–103. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/695%0Ahttp://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/download/695/266>
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349>
- Ilhami, M. B., & Moh, M. (2015). Panggung Konsumtif Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Unesa. *Pradigma*, 03, 1–8.
- Maris, W. Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel*, 18(3), 574–584. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/9678>
- Meredita, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Semarang. *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan*, 4(November), 313–323.
- Mulindra, A. B., & Ariani, L. (2023). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja The Effect of Peer Conformity on Consumptive Behavior in Adolescents. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan*, 4(2), 54–60.
- Nurmaulia, F. (2017). Analisis Dampak Pembangunan Pasar Modern Pada Gaya Hidup Konsumtif Masyarakat

- (Studi Kasus: Cibinong City Mall).
https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/37404%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/37404/1/FINA_NURMAULIA-FITK
- Nurussofiah, F. F., Karimah, U., Khodijah, S., & Hidayah, U. (2022). Penerapan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(2), 127-143. <https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/DJCE/article/view/329>
- Partadisastra, A. M., Taji, B. S., Sulistiawati, D., & Hasanah, H. (2022). Dampak Globalisasi Informasi Terhadap Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Jakarta. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6465>
- PERDANA, P. I., & Mujiasih, E. (2018). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumtif Membeli Pakaian Pada Mahasiswi Angkatan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 6(4), 195-208. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.20031>
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11035>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta, CV.
- Supranto, M.A. (2008). *Statistic Teori dan Aplikasi*, Edisi ke 7 Jilid 1. Penerbit Erlangga
- Tombeng, B., Roring, F., & Rumokoy, F. S. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen pada Rumah Makan Raja Oci Manado. *891 Jurnal EMBA*, 7(1), 891-900.
- Wahyudi, R. A., & Rochmawati, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Konsumtif Siswa Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(2), 52-62. <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n2.p52-62>
- Yudasella, I. F., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(6), 674-687. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i6.245>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>